

ABSTRAK

P.T BMN adalah salah satu pabrik rotan penghasil barang-barang jadi berupa mebel atau alat-alat rumah tangga seperti meja, kursi dan lain-lain. Dalam P.T BMN ini terdiri dari beberapa departemen yaitu : framing, binding, weaving, finishing. Proses ini merupakan suatu proses yang saling berurutan.

Selama ini sistem pengupahan yang digunakan oleh P.T BMN adalah dengan menggunakan sistem upah harian. Pada sistem ini perhitungan upah didasarkan pada waktu kerja, artinya waktu kerja pekerja digunakan sebagai ukuran dalam menentukan besarnya upah.

Untuk mendapatkan kualitas yang baik dan dengan jumlah maksimal, faktor manusia memegang peranan yang sangat penting terutama pekerja bagian produksi yang berhubungan langsung dengan hasil produksi. Sistem pengupahan yang berlaku saat ini tidak didasarkan atas prestasi kerja yang dapat dicapai pekerja, sehingga sulit untuk membangkitkan gairah kerja buruh agar bekerja lebih produktif.

Sistem yang diusulkan adalah suatu sistem pemberian imbalan berupa uang kepada pekerja yang berhasil meningkatkan output produksinya. Dalam hal ini digunakan metoda kombinasi antara metoda Differential dari Taylor dan Bonus dari Gantt.

Dengan metoda kombinasi ini maka pekerja akan mendapat upah yang lebih tinggi bila mereka bekerja diatas standar dan akan mendapatkan upah harian saja jika mereka bekerja standar, akan tetapi jika jumlah produksi yang mereka hasilkan dibawah jumlah standar, maka mereka dikenakan sangsi pemotongan upah.

Pendistribusian upah perangsang kepada anggota kelompok didasarkan atas penilaian faktor performance masing-masing pekerja. Faktor-faktor penilaian tersebut adalah : kesapang-gupan kerja, disiplin kerja, kerja sama dan kehadiran kerja.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem upah yang baru ini lebih baik dari sistem upah yang lama dan layak untuk diterapkan.